

ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) is characterized by a progressive and irreversible decline in kidney function. Patients undergoing hemodialysis often experience fatigue that negatively affects their activity levels and overall quality of life. One of the non-pharmacological therapies that can help reduce fatigue is body massage, which improves blood circulation and induces relaxation. This study aims to examine the effect of body massage on fatigue reduction among chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at RSU Royal Prima Medan in 2025. This research employed a quasi-experimental quantitative design with a pre-test and post-test approach involving two groups (intervention and control). The sample consisted of 100 participants, divided into 50 in the intervention group and 50 in the control group, using a saturated sampling technique. Fatigue levels were measured using the Fatigue Assessment Scale (FAS), and data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Ranks Test. Before the body massage intervention, most participants experienced severe fatigue (54%). After the intervention, the majority reported mild fatigue (70%). Statistical analysis revealed a significant difference in fatigue levels before and after the intervention ($p = 0.000$; $p < 0.05$). Regular body massage is proven to significantly reduce fatigue among chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis. This therapy can be recommended as an effective complementary non-pharmacological intervention in nursing care to enhance comfort and improve patients' quality of life.

Keywords: *Body massage, Fatigue, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Fatigue Assessment Scale (FAS), Complementary Therapy.*

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan tidak dapat pulih kembali. Pasien yang menjalani terapi hemodialisa sering kali mengalami kelelahan (*fatigue*) yang berdampak pada penurunan aktivitas dan kualitas hidup. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat membantu mengurangi tingkat kelelahan adalah *body massage*, yang berfungsi meningkatkan sirkulasi darah serta memberikan efek relaksasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *body massage* terhadap penurunan tingkat *fatigue* pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Royal Prima Medan tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen menggunakan pendekatan *pre-test* dan *post-test* pada dua kelompok (intervensi dan kontrol). Jumlah responden sebanyak 100 orang, terdiri dari 50 kelompok intervensi dan 50 kelompok kontrol, dengan teknik pengambilan sampel *sampling* jenuh. Tingkat *fatigue* diukur menggunakan *Fatigue Assessment Scale (FAS)*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed- Ranks Test*. Sebelum dilakukan *body massage*, sebagian besar responden berada pada kategori *fatigue* berat (54%). Setelah intervensi, mayoritas responden mengalami *fatigue* ringan (70%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menandakan terdapat hubungan signifikan antara pemberian *body massage* dengan penurunan tingkat *fatigue* pada pasien gagal ginjal kronik. Pemberian *body massage* secara teratur terbukti efektif dalam menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Intervensi ini dapat dijadikan terapi komplementer nonfarmakologis dalam praktik keperawatan untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: *Body massage, Fatigue, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Fatigue Assessment Scale (FAS), Terapi Komplementer*